

SKRIPSI

**“POTENSI PENGEMBANGAN MANFAAT PAKAN AYAM
BERBASIS TEPUNG-TEPUNGAN DICAMPUR SISA DARAH
DAN MAGGOT DARI LIMBAH RUMAH POTONG HEWAN
(RPH) GANDUS PALEMBANG.”**

***“POTENTIAL FOR DEVELOPING THE BENEFITS OF
CHICKEN FEED BASED ON FLOUR MIXED WITH BLOOD
AND MAGGOT WASTE FROM SLAUGHTERHOUSE WASTE
(RPH) GANDUS PALEMBANG”***



**Fitri Destia
051128192418**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

FITRI DESTIA, Potential For Developing The Benefits Of Chicken Feed Based On Flour Mixed With Blood And Maggot Waste From Slaughterhouse Waste (Rph) Gandus Palembang (Supervised by **FACHRURROZIE**).

This research aims to see the potential for utilizing slaughterhouse blood and maggot waste by using flour as a chicken feed concentrate. The research method used in this research is the action research research method. In this research there is a comparison of prices, whether or not the feed is eaten with purchased chicken feed, processed feed from Flour is widely known for its high protein content and expensive price. The research results show that the production costs required for making chicken feed with formulas A and B are 8,069/Kg, Formula C is 8,201/Kg, Formula D is 7,976/Kg. Cheaper than the average price of feed usually purchased by Gandus chicken farmers, which is IDR 9,850/Kg. by using blood waste mixed with flour as animal feed. Through experiments, chickens want to consume the feed that has been made. In its development, the SO strategy can be carried out by using the power in making this feed to take advantage of existing opportunities.

Keywords: consumption, feed, price

RINGKASAN

FITRI DESTIA. Potensi Pengembangan Manfaat Pakan Ayam Berbasis Tepung-Tepungan Dicampur Sisa Darah Dan Maggot Dari Limbah Rumah Potong Hewan (Rph) Gandus Palembang (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE**).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi pemanfaatan Tepung-tepungan dicampur sisa darah dan maggot sebagai konsentrat pakan ayam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset aksi. Dalam penelitian ini ada satu perbandingan harga, apakah pakan dimakan dengan pakan ayam yang dibeli atau tidak. Pakan olahan dari tepung dikenal luas karena kandungan proteinnya yang tinggi dan harganya yang mahal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi yang diperlukan untuk membuat pakan ayam dengan rumus A dan B adalah 8.069/Kg, Formula C adalah 8.101/Kg, Formula D adalah 7.976/Kg. Lebih murah dari harga rata-rata pakan yang biasanya dibeli oleh peternak ayam Gandus, yaitu Rp 9.850/ Kg dengan menggunakan sisa darah yang dicampur tepung sebagai pakan ternak. Melalui eksperimen, ayam ingin mengkonsumsi pakan yang telah dibuat. Dalam perkembangannya, strategi sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan kekuatan dalam membuat pakan ini untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Kata Kunci: harga pakan, konsumsi, pakan

SKRIPSI

**“POTENSI PENGEMBANGAN MANFAAT PAKAN AYAM
BERBASIS TEPUNG-TEPUNGAN DICAMPUR SISA DARAH
DAN MAGGOT DARI LIMBAH RUMAH POTONG HEWAN
(RPH) GANDUS PALEMBANG”**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Fitri Destia
05011281924186**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**“ POTENSI PENGEMBANGAN MANFAAT PAKAN AYAM
BERBASIS TEPUNG-TEPUNGAN DICAMPUR SISA DARAH
DAN MAGGOT DARI LIMBAH RUMAH POTONG HEWAN
(RPH) GANDUS PALEMBANG”**

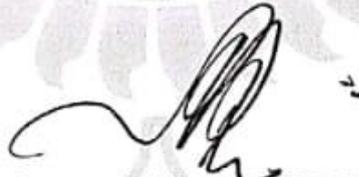
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Fitri Destia
05011281924186

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D
NIP. 195106251976021001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

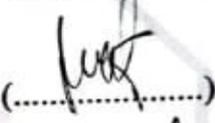
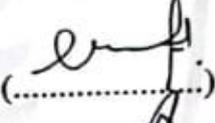
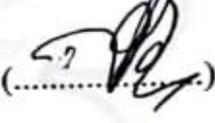
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



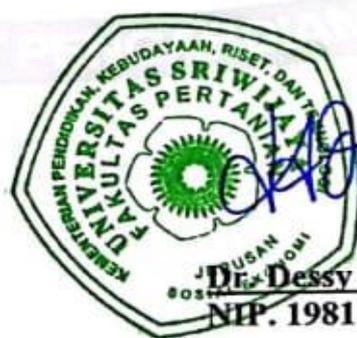
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Potensi Pengembangan Manfaat Pakan Ayam Berbasis Tepung-Tepungan Dicampur Sisa Darah dan Maggot dari Limbah Rumah Potong Hewan (Rph) Gandus Palembang " Oleh Fitri Destia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP 198005032023212017 | Ketua |  |
| 2. Merna Ayu Selastri, S.P., M.Si.
NIP 199708122023212024 | Sekretaris |  |
| 3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001 | Penguji |  |
| 4. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D
NIP 197006171995122001 | Pembimbing |  |

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, M.Si.
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Destia

Nim : 05011281924186

Judul : Potensi Pengembangan Manfaat Pakan Ayam Berbasis Tepung-
Tepungan Dicampur Sisa Darah dan Maggot dari Limbah Rumah
Potong Hewan (RPH) Gandus Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fitri Destia biasa di panggil Fitri/Empit, Penulis lahir di Palembang pada tanggal 03 Desember 2001. Penulis merupakan anak dari Bapak Agus Salim dan Ibu Lela Napsin dan penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Penulis juga besar di kota Palembang dan juga berdomisili di Palembang, tepatnya di jalan Remifa Lorong Suasana Rt.16 Rw. 04 Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di sekolah dasar(SD), Tepatnya di SDN 221 Palembang (sekarang SDN 195) Pada Tahun 2006 dan Lulus pada tahun 2012. Lalu penulis melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 36 Palembang pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke SMA Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA Palembang) pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada saat sekolah dasar SD penulis sudah mengikuti ekstrakurikuler Pramuka sampai dengan SMA, selain itu penulis juga pada saat SMA mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat.

Pada saat ini Penulis sedang melanjutkan pendidikannya pada jenjang sarjana di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya sejak tahun 2019 hingga sekarang, penulis sendiri saat ini sedang menjalani masa perkuliahan semester 8, pada saat ini penulis hanya fokus pada kegiatan perkuliahan. Setelah 2 tahun menjalankan perkuliahan daring atau online. Penulis mengikuti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Yaitu Himaseperta pada Dinas Mikat (Minat dan Bakat).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, berkatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potensi Pengembangan Manfaat Pakan Ayam Berbasis Tepung-Tepungan Dicampur Sisa Darah Dan Maggot Dari Limbah Rumah Potong Hewan (Rph) Gandus Palembang” Skripsi ini ditunjukkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Yang maha esa, Allah SWT. Yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, kelancaran, dan kemudahan untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Kedua orang tua saya yaitu bapak Agus Salim dan Ibu Lela Napsin dan keluarga saya yang memberikan doa dukungan dan kesempatan sehingga penulis dapat menumpuh perkuliahan di universitas sriwijaya dan juga doa dalam segala hal.
3. Kepada bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan arahan, masukan, motivasi dan sarannya dalam menulis skripsi ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya.
4. Kepada Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Selaku dosen penelaah yang selalu siap sedia dan juga selalu memberikan masukan dan saran, serta telah meluangkan waktu kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya.
5. Kepada teman teman saya Tria Angelica Irawan, Enfant Faza Anisah, Febri Hadalfi Syukria, Febri Yanti Elngi Kirana, Rahma Dina, Rifkah Adelya terimakasih atas support, saran, Doa dan waktu yang telah kalian luangkan untuk selalu memberikan masukan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada Agribisnis 2019 khuauanya A Indralaya, saya ucapkan terima kasih banyak kepada kalian semua untuk waktudan kebersamaannya selama 4 tahun ini.
7. Kepada Agribisnis angkatan 2019 saya ucapkan selamat dan semangat untuk kalian semua dan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan terdapat ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itulah penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pihak pihak manapun yang membaca skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Indralaya, Januari 2024

Fitri Destia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Limbah Darah.....	5
2.1.2. Konsepsi Maggot	6
2.1.3. Konsepsi Pelet Pakan Ayam	7
2.1.4. Konsepsi Konsentrat	8
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	8
2.2. Karangka Pemikiran.....	10
2.3. Hipotesis.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data	15
3.5. Metode Pengolahan Data	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Gambaran Umum dan Daerah Penelitian.....	19
4.1.1. Luas dan Batasan Wilayah Administrasi	19
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	19
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	19

	Halaman
4.2. Gambaran Umum Rumah Potong Hewan (RPH) Ruminansia Gandus.	20
4.3. Pengolahan Pakan Konsentrat Maggot pada Limbah Darah RPHGandus..	22
4.3.1. Penyiapan Bahan Pembuatan Pakan.....	22
4.3.2. Pembuatan Pelet.....	24
4.4. Biaya Produksi	27
4.4.1. Biaya Tetap	27
4.4.2. Biaya Variabel.....	28
4.4.3. Total Biaya Produksi.....	30
4.5. Konsumsi Pakan.....	32
4.6. Perbandingan Harga Pakan.....	33
4.7. Analisis IFE Dan EFE	34
4.7.1. Analisis IFE.....	34
4.7.2. Analisis EFE.....	35
4.8. Matriks SWOT	36
BAB 5. KESIMPULAN.....	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah usaha ternak ayam di Kecamatan Gandus Palembang.....	3
Tabel 3.1. Metode penarikan contoh.....	14
Tabel 3.2. Matriks IFE(<i>Internal Faktor Elevation</i>)	16
Tabel 3.3. Matriks EFE (<i>Eksternal Faktor Elevation</i>).....	17
Tabel 4.1. Campuran konsentrat pembuatan pakan	23
Tabel 4.2. Rata-Rata penyusutan alat.....	27
Tabel 4.3. Biaya Variabel.....	28
Tabel 4.4. Biaya Variabel Formulasi A	28
Tabel 4.5. Biaya Variabel Formulasi B.....	29
Tabel 4.6. Biaya Variabel Formulasi C.....	29
Tabel 4.7. Biaya Variabel Formulasi D	30
Tabel 4.8. Total Biaya Produksi.....	30
Tabel 4.9. Total Biaya Produksi A.....	30
Tabel 4.10. Total Biaya Produksi B	31
Tabel 4.11. Total Biaya Produksi C	31
Tabel 4.12. Total Biaya Produksi D.....	31
Tabel 4.13. Biaya kebutuhan pakan usaha ternak ayam di kecamatan gandus	33
Tabel 4.14. Analisis Matriks IFE (<i>Internal Faktor Elevation</i>)	35
Tabel 4.15. Analisis Matriks EFE (<i>Eksternal Faktor Elevation</i>).....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Karangka Pemikiran Biaya Produksi.....	10
Gambar 3.1. Kuadran Analisa SWOT	11
Gambar 4.1. Rumah potong hewan gandum palembang.....	20
Gambar 4.2. Bak penampungan limbah darah.....	21
Gambar 4.3. Maggot Lalat Hijau pada limbah darah.....	22
Gambar 4.4. Prngambilan maggot pada limbah darah	24
Gambar 4.5. Tahapan pembuatan pakan.....	24
Gambar 4.6. Pemanasan dan penghalusan darah.....	25
Gambar 4.7. Pencampuran adonan pakan.....	25
Gambar 4.8. Penggiling adonan pakan	26
Gambar 4.9. Proses pengeringan pelet.....	27
Gambar 4.10. Pengujian konsumsi pakn pada ayam	32
Gambar 4.11. Hasil Matriks kuadran analisa SWOT	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rumah potong Hewan Gandus Palembang	44
Lampiran 2 Pengambilan Maggot di BAK Penampungan Limbah	45
Lampiran 3 Pengujian Konsumsi Pakan Pada Ayam.....	46
Lampiran 4 Pembobotan Matriks IFE dan EFE.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Potong Hewan Ruminansia(RPH- R) yang bertempat di jalan TPH. Sofyan kanawas, Komplek RPH Gandus merupakan salah satu RPH terbesar di Indonesia, dengan Kapasitas Mencapai 200- 300 ekor sapi. Jumlah Pemotongan sapi di RPH Gandus Palembang 20- 25 ekor/ hari. Limbah Rumah Potong Hewan(RPH) yang sangat potensial menyebabkan pencemaran adalah limbah cair. limbah cair RPH- R Kota Batu mengandung bahan organik, padatan tersuspensi, lemak, nitrogen dan fosfor. Sedangkan limbah padat seperti rumput sisa pakan, rambut/ bulu ternak, kulit, tanduk, kuku, tulang, kotoran ternak dan isi rumen, yang penempatannya tidak ditimbun begitu saja sehingga menimbulkan masalah bau dan mengurangi nilai estetika suatu ruang dan mencemari lingkungan hidup.(Subadyo 2018).

Limbah adalah bahan atau substansi yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia atau proses alami, dan tidak memiliki nilai atau kegunaan langsung. Limbah dapat berupa padat, cair, atau gas. Limbah dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk rumah tangga, industri, pertanian, dan sektor layanan. Limbah secara umum adalah bahan yang tidak bernilai dan merupakan hasil samping dari suatu proses pengolahan suatu manufaktur. Limbah yang dihasilkan RPH sendiri terdiri dari limbah cair dan padat yang sebagian besar berupa limbah organik yang mengandung protein, lemak dan karbohidrat yang cukup tinggi, sehingga berpotensi sebagai pencemar lingkungan. Sehingga banyak upaya dilakukan untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan melalui praktik- praktik berkelanjutan dan pengembangan teknologi ramah lingkungan. Limbah cair Rumah Potong Hewan(RPH) mengandung bahan organik dengan konsentrasi tinggi, padatan tersuspensi, serta bahan koloid seperti lemak, protein, dan selulosa. Bahan organik ini dapat menimbulkan permasalahan lingkungan bila dibuang langsung ke lingkungan(Roihatin and Rizqi, 2009).

Jagung(*Zea mays*) adalah sumber karbohidrat, serat, vitamin, dan mineral yang penting dalam diet manusia dan hewan. Jagung dapat digunakan sebagai

bahan pakan ternak yang mana dihasilkan dari penggilingan biji jagung. Tepung jagung menghasilkan sumber karbohidrat yang penting dan memiliki nilai nutrisi yang baik untuk hewan ternak. Tepung jagung perlu diolah dengan benar sebelum digunakan dalam ransum hewan ternak. Ini mungkin termasuk proses pencampuran dengan bahan pakan lainnya untuk mencapai formulasi yang tepat. (Ardiansyah R Lapui, Uti Nopriani, Helmi Mong. 2021)

Tepung Terigu adalah produk olahan dari gandum yang telah digiling halus. Biasanya, tepung terigu digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat berbagai jenis produk makanan manusia, seperti roti, kue, pasta, dan banyak lagi. Namun, penggunaannya sebagai bahan pakan ternak lebih tidak umum dibandingkan dengan penggunaan tepung jagung atau tepung lainnya. Tepung terigu adalah sumber karbohidrat yang baik dan dapat memberikan energi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan aktivitas hewan ternak. Meskipun mengandung protein, kandungan protein tepung terigu tidak sebanding dengan sumber protein lain seperti tepung kedelai atau biji-bijian lainnya. Oleh karena itu, jika digunakan sebagai bagian dari ransum ternak, perlu dipertimbangkan untuk memasukkan sumber protein tambahan. Tepung terigu harus diolah dengan benar sebelum digunakan dalam ransum hewan ternak. Ini mungkin termasuk proses pencampuran dengan bahan pakan lainnya untuk mencapai formulasi yang tepat. (Tendi Mahadi, 2011).

Maggot atau naiad berfungsi sebagai sumber protein pengganti pakan ternak. Bahan pangan dengan kandungan protein kasar di atas 19 dikategorikan sebagai sumber protein. Freat, sebagai sumber protein, dapat diolah menjadi pelet, menjadikannya alternatif yang signifikan terhadap pakan tradisional. Menerapkan pemanfaatan ikan aneh sebagai pakan adalah proses yang mudah. Belatung dapat berfungsi sebagai sumber makanan baik sendiri atau bila dikombinasikan dengan bahan lain seperti dedak untuk membuat pelet. Meskipun aneh tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya bahan pakan, namun tetap dapat digunakan sebagai komponen dalam pakan komersial. Hal ini secara efektif dapat menurunkan biaya produksi tanpa berdampak buruk pada pertumbuhan ikan (Populasi et al., 2017).

Kecamatan Gandus yang terletak di Kota Palembang merupakan wilayah yang paling luas dan merupakan bagian dari program pembangunan kawasan Minapolitan. Penduduk kabupaten ini melakukan kegiatan budidaya ikan air tawar (Anwar & Utpalasari, 2017). Selain itu, usaha ternak ayam juga banyak dilakukan di Kecamatan Gandus Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Usaha Ternak Ayam di Kecamatan Gandus Palembang.

No	Peternak Ayam	Jumlah Usaha
1.	Ayam Lokal	190
2.	Ayam ras petelur	6
3.	Ayam ras pedaging	1
Total		197

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Potong Hewan gandung dengan Judul “Potensi Pengembangan Manfaat Pakan Ayam Berbasis Tepung-Tepungan dicampur Sisa Darah dan Maggot dari Limbah Rumah Potong Hewan (Rph) Gandus Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar potensi Pemanfaatan Limbah Darah rumah potong hewan dengan menggunakan Tepung-Tepungan dan Maggot menjadi bahan konsentrat pakan ayam di RPH Gandus ?
2. Apakah Kegiatan ini Berpotensi Membawa manfaat bagi warga sekitar RPH Gandus-Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dalam penelitian ni adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan potensi pemanfaatan Limbah Darah dan Maggot rumah potong hewan dengan menggunakan Tepung-Tepungan menjadi bahan konsentrat

pakan ayam melalui biaya produksi dan mekanisme pengolahan serta produk jadi pakan dilihat dari kandungan protein dan konsumsi pakan.

2. Mendeskripsikan adanya hal-hal yang berpeluang dapat dimanfaatkan warga dari kegiatan ini melalui analisis SWOT dan perbandingan harga pakan.

Manfaat yang diharapkan dari upaya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan wawasan yang berharga bagi masyarakat di Kecamatan Gandus khususnya para peternak ayam untuk mengembangkan pembuatan pakan yang hemat biaya.
2. Informasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk memudahkan pengembangan temuan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2): 31–38.
- Alfarisa Nurrozzi. 2020. *Meat Bone Meal* sebagai pakan hewan alternatif : sebuah ulasan singkat *meat bone meal as an alternative animal feed:a brief rivie*. 35-54.
- Ardiansyah R Lapui. 2021. *Analisis Kandungan Nutrisi Tepung Jagung*. vol 21-27.
- Azir, Akhmad, Helmi Harris, And Rangga Bayu Kusuma Haris. 2017. Produksi Dan Kandungan Nutrisi Maggot (*Hermetia Illucens*) Menggunakan Komposisi Media Kultur Berbeda.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan Dan Budidaya Perairan* 12(1): 34–40.
- BPS, 2022. Kota Palembang Dalam Angka. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Budi Utomo, Suryadi, Misselina Madya Gerda, Nashril Izza Firdaus, And Rijal Hasyim Rifai. 2021. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa* Uns.vol 7–8.
- Erik, R., Alkurnia, D., & Qomaruddin, M. 2021. Pengaruh Substitusi Konsentrat dengan Maggot terhadap Konsumsi Pakan Ayam Boiler. *Jurnal Imu Pertanian*, 4(2): 2–5.
- Faidliyah, Nilna jimmy. 2018. Journal optimalisasi peroses pembuatan substitusi tepung terigu sebagai bahan pangan yang sehat dan bergizi. 1-8.
- Hardianty, R., Muhamat, & Susilo, T. B. 2017. Pengaruh Variasi Pakan Terhadap Preferensi Dan Fase Hidup Lalat Hijau. *Jurnal Bioscientiae*, 14(1979): 25–31.
- Harris, Enang. 2015. Peningkatan Efisiensi Pakan dan Konversi Limbah Budidaya Ikan menjadi Produk Ekonomis. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 9(2): 196-205.
- Hernaman, I., A. Budiman, And AR Tarmidi. (2018). “Perbaikan Mutu Ransum Sapi Potong Melalui Pemberian Konsentrat Berbasis Pakan Lokal Di Purwakarta.” *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 7(1):1–5.
- Hermetia*, Populasi, T. D., Panjang, D. A. N, M., & Yang, M. 2017. Tingkat Densitas Populasi , Bobot , Dan Panjang Maggot (*Hermetia Illucens*) Pada Media Yang Berbeda Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung.

- Hidayat, L., & Halim, S. 2013. Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2): 159–168.
- Hutagalung, R., Canti, M., Prasasty, V. D., Adelar, B., Oktavian, J., & Soewono, A. 2022. Karakteristik Daya Apung dan Daya Tahan Pelet dari Limbah Bioflok Akuaponik. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 12(1): 19–26.
- iii. (2005). Sarnawi M Dasim, 2012 Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu. 78–95.
- Indah, 2023. Analisa Efisiensi Biaya Pengadaan Pakan Ikan dan Ternak Ayam melalui Pemanfaatan Potensi Maggot Lalat Hijau (*C. megacephala*) pada Limbah Darah Rumah Potong Hewan Gandus sebagai Bahan Konsentrat.
- Juwita, R., & Satria, M. R. 2017. Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Produk. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2): 184–193.
- Pertanian, M. F., Maroso, U. S., Pengajar, S., Studi, P., Pertanian, F., & Maroso, U. S. (2021). Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Sintuwu Maroso Staf Pengajar Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sintuwu Maroso. 18.
- Ramadhan Rf. 2015. Metode Pengolahan Darah Sebagai pakan unggas.
- Roihatin, Anis, And Arina Kartika Rizqi. 2009. “Pengolahan Air Limbah Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Dengan Cara Elektrokoagulasi Aliran Kontinyu.” *Jurnal Teknik Kimia* 1–7.
- Subadyo, A. Tutut. 2018. “Pengelolaan Dampak Pembangunan Rumah Potong Hewan Ruminansia Di Kota Batu.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 2(2):15–20.
- Ujang Suryadi. 2014. Penerapan Teknologi Pellet pada pakan ayam. 14.
- Utiah, W., And U. Papatungan. 2021. “Analisis Faktor Konsentrat Pakan Terhadap Konsumsi Asam-Asam Amino Ayam Ras Petelur.” *Zootec* 41(1):19.